

AKM Bagi Para Guru di Masa Pandemi

Nadiem ke Ortu Siswa soal Asesmen Pengganti UN: Tak Bisa Dibimbelkan

Rahel Narda Chaterine - detikNews

Senin, 16 Nov 2020 18:09 WIB



Foto: Nadiem Makarim. (ANTARAFOTO/PUSPA PERWITASARI).

Jakarta - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) **Nadiem Makarim** menegaskan para siswa tidak memerlukan persiapan khusus mengenai **asesmen kompetensi minumum** (AKM) pengganti **ujian nasional** (UN). Ia meminta agar para orang tua tidak perlu menyuruh anak untuk ikut bimbel guna



Baca artikel lebih nyaman dan mudah melalui aplikasi Kompas.com

DAPATKAN

Home > Edu > Edu

Tahun Depan UN diganti Asesmen Kompetensi Minimum, ini Contoh Soalnya

Kamis, 12 Maret 2020 | 15:05 WIB



Komentar

 Lihat Foto



ANTARA FOTO/MOHAMAD HAMZAH

Sejumlah pelajar SMP Negeri 18 Palu mengerjakan soal ujian nasional dengan skema ujian nasional berbasis kertas dan pensil

SUB-TOPIK

- ▣ 1. Program AKM
- ▣ 2. Persiapan Sekolah dalam melaksanakan AKM

Conceptual & Factual ISSUES

The Four Cs of 21st Century Skills



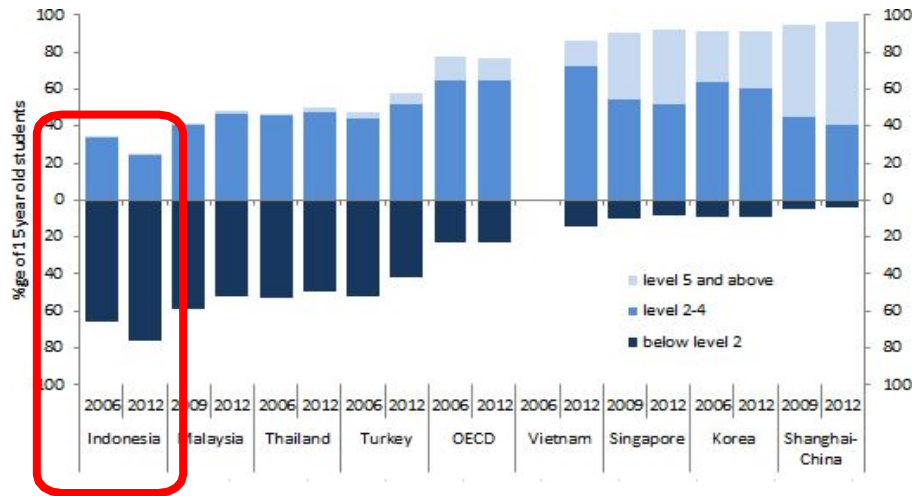
MERDEKA BELAJAR

“Pengganti” UN

dan PISA di

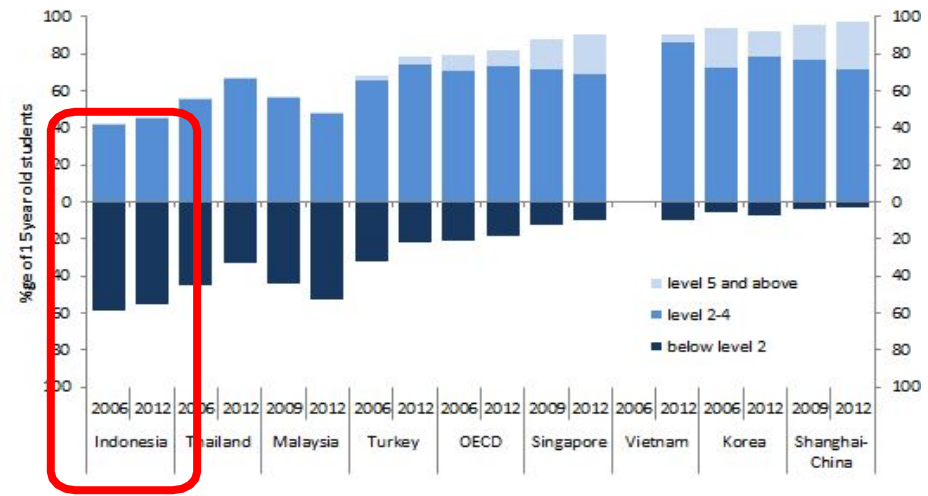
Hasil PISA 2012: mayoritas siswa usia 15 tahun belum memiliki literasi dasar (membaca, matematika, sains)

Anak-anak kita tidak akan berdaya saing bila di sekolah mereka tak dilatih **KECAKAPAN HIDUP ABAD 21**, misalnya: untuk membuat perbandingan, membuat penilaian data, berpikir kritis, membuat kesimpulan, memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan mereka pada konteks kehidupan nyata serta pada situasi yang masih asing



Matematika

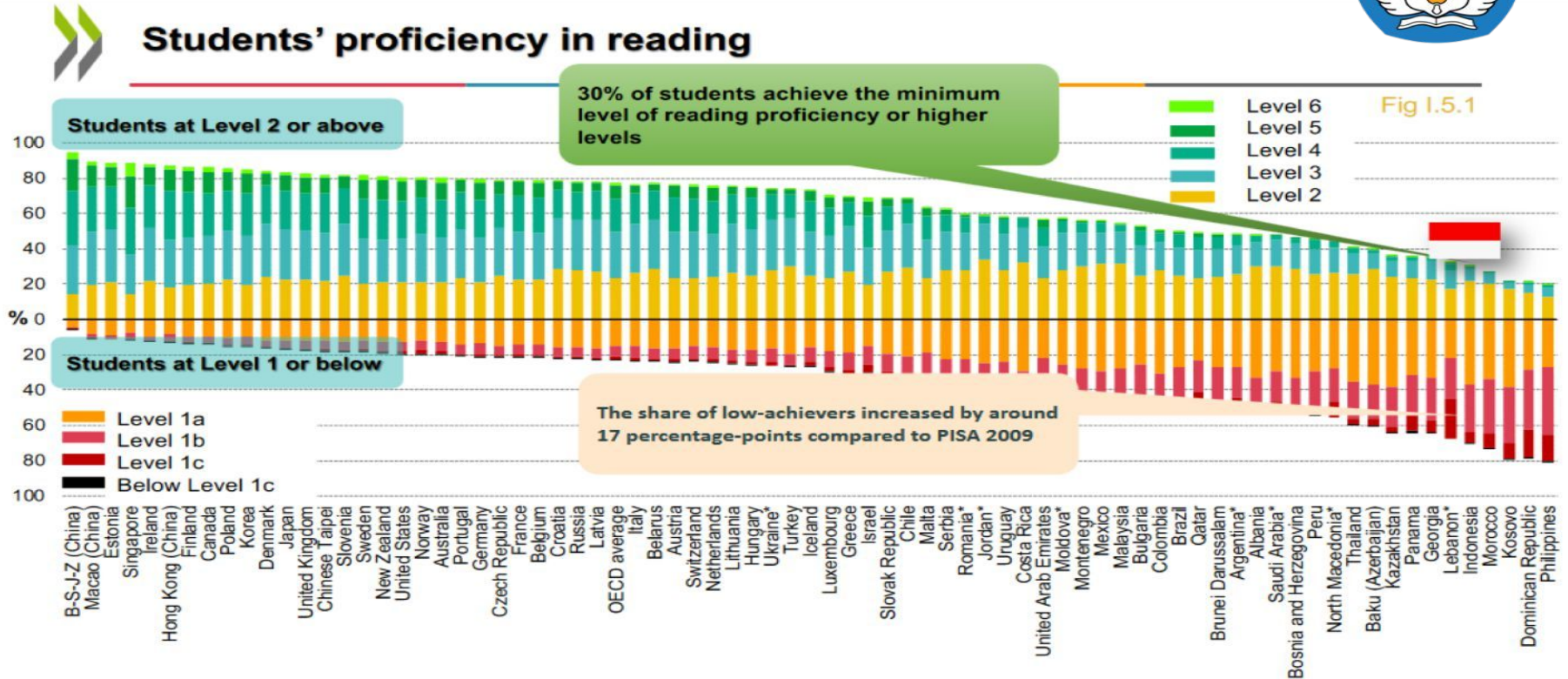
75% siswa di bawah kompetensi minimum



Membaca

56% siswa di bawah kompetensi minimum

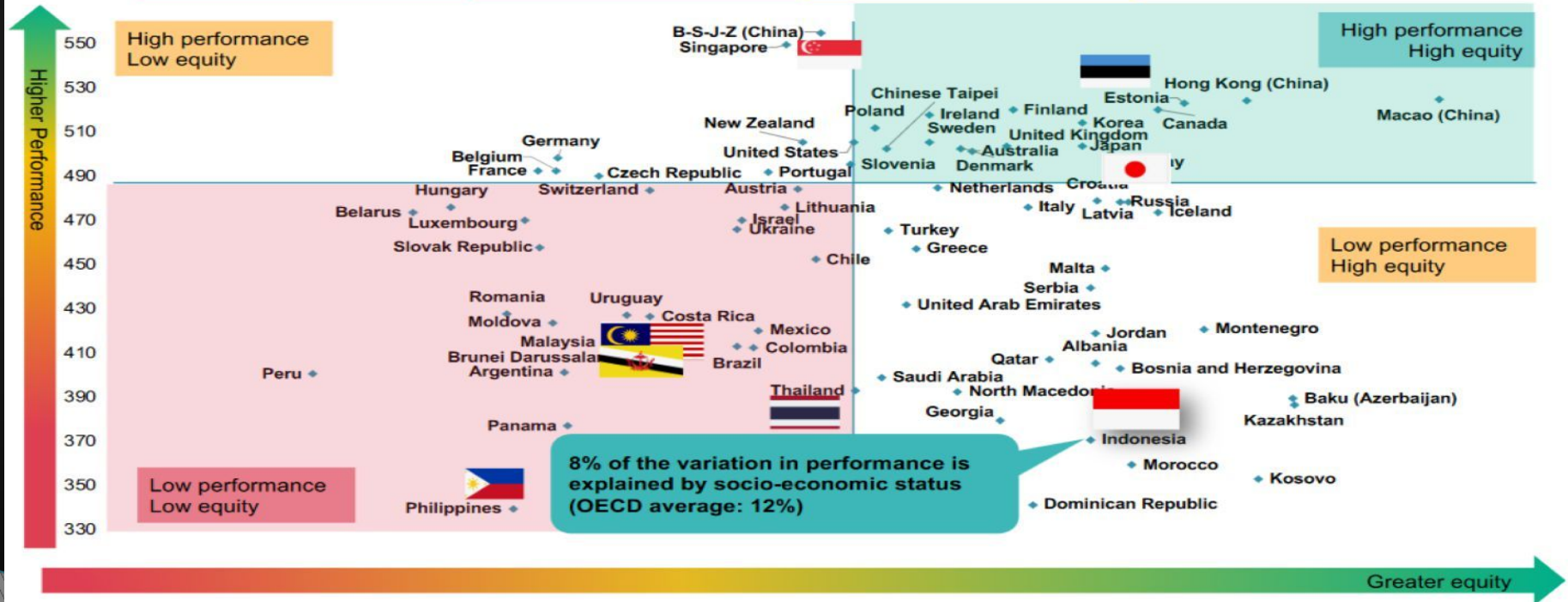
Source: Rodrigo, World Bank, Extracted from OECD. *Pisa 2012 Results in Focus: What Students Know and What They Can Do With What They Know*



Hasil PISA 2018 - 2

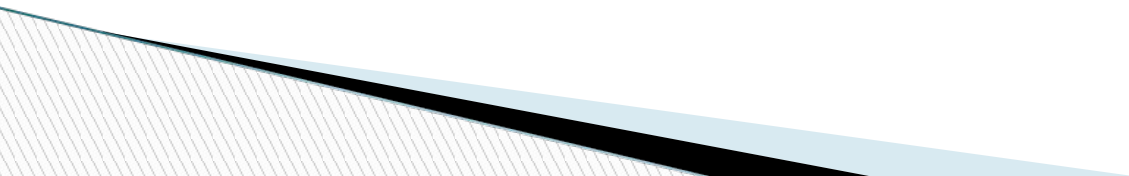


Reading performance and equity in PISA 2018



ASESMEN NASIONAL 2021 - AKM

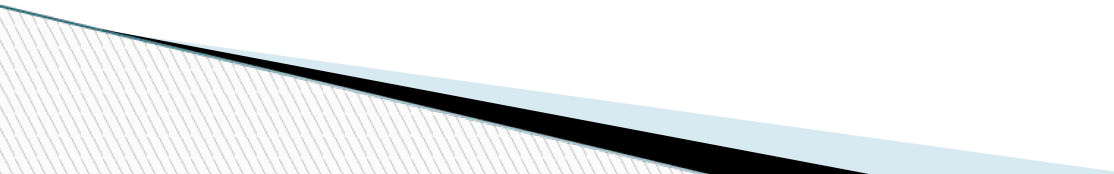
Pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang dasar dan menengah



MUTU DIUKUR DENGAN 3 INSTRUMEN

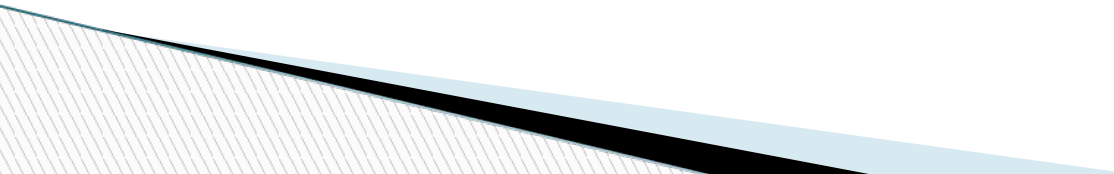
1. **ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM (AKM)**
Mengukur literasi membaca dan numerasi
2. **SURVEI KARAKTER (SK)** Mengukur sikap, kebiasaan, nilai-nilai sbg hasil belajar non kognitif
3. **SURVEI LINGKUNGAN BELAJAR (SLB)**
Mengukur kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang menunjang pembelajaran

MENGAPA LITERASI DAN NUMERASI

1. Literasi membaca dan numerasi adalah DUA KOMPETENSI MINIMUM bagi siswa untuk belajar sepanjang hayat & dapat berkontribusi kepada masyarakat
 2. Menurut studi nasional & internasional, tingkat literasi siswa Indonesia masih rendah
- 

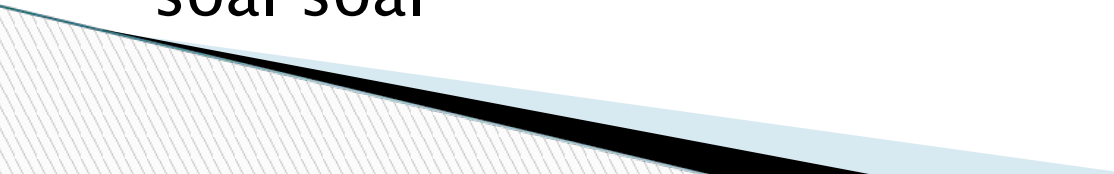
MENGAPA SURVEI

KARAKTER

- ▣ Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa secara utuh
 - ▣ Asesmen nasional mendorong mengembangkan sikap, values, dan perilaku yang mencerminkan Pancasila
- 

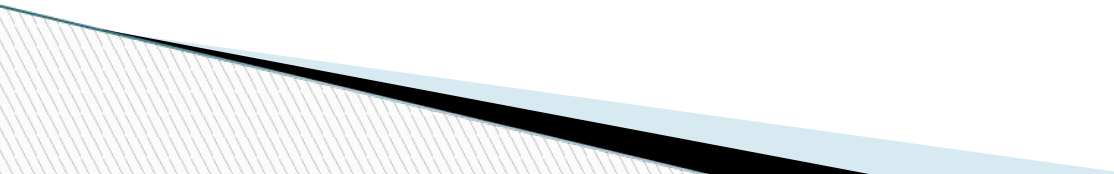
PROFIL & KELEBIHAN AKM

- Tidak dilakukan berdasarkan mata pelajaran atau penguasaan materi kurikulum
- Tidak membedakan peminatan
- Siswa mendapat soal yang mengukur kompetensi yang sama
- Keunikan konteks beragam materi kurikulum lintas mapel dan peminatan (ragam stimulus) Penguasaan terhadap 2 kompetensi (literasi dan numerasi)
- Dilakukan agar sesuai dengan standar internasional spt PISA
- AKM dilaksanakan secara adaptif
- Tidak ada kisi-kisi
- Keberhasilan AKM tidak melalui proses drilling soal-soal

- Keunikan konteks beragam materi kurikulum lintas mapel dan peminatan (ragam stimulus) Penguasaan terhadap 2 kompetensi (literasi dan numerasi)
 - Dilakukan agar sesuai dengan standar internasional seperti PISA
 - AKM dilaksanakan secara adaptif
 - Tidak ada kisi-kisi
 - Keberhasilan AKM tidak melalui proses drilling soal-soal
- 

- Keunikan konteks beragam materi kurikulum lintas mapel dan peminatan (ragam stimulus) Penguasaan terhadap 2 kompetensi (literasi dan numerasi)
- Dilakukan agar sesuai dengan standar internasional seperti PISA
- AKM dilaksanakan secara adaptif
- Tidak ada kisi-kisi
- Keberhasilan AKM tidak melalui proses drilling soal-soal

MANFAAT AKM

- ❑ Memperbaiki budaya belajar (diharapkan)
 - ❑ Tidak ada dikotomi antara mapel UN dan mapel non UN
 - ❑ Tidak ada mapel utama dan mapel pelengkap
 - ❑ Tidak ada percepatan materi/bimbingan intensif
 - ❑ Meningkatkan proses pembelajaran
- 

SUBYEK AKM

1. MURID/WARGA BELAJAR

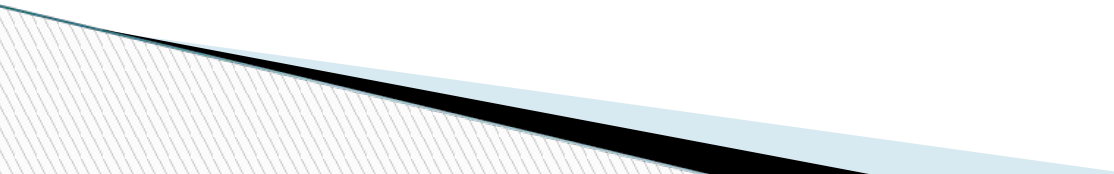
pesertanya siswa kelas 5,8,dan 11(dipilih secara acak)

Untuk pendidikan kesetaraan, pesertanya siswa kelas 6,9, 12 (yang memerlukan)

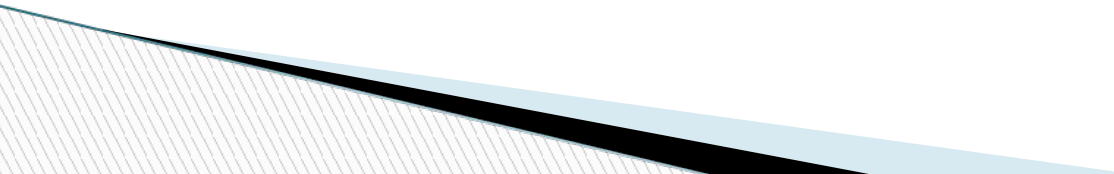
Setiap peserta mengerjakan AKM, SK, dan SLB

2. GURU DAN KEPALA SATUAN

Semua guru dan KS mengerjakan SLB secara mandiri



PELAKSANAAN

1. Menggunakan daring
 2. Jadwal yang ditentukan dan diawasi Guru dan KS
 3. mengerjakan survei secara mandiri, waktu cukup panjang
- 

1. Jenjang SD

Hari 1, tes literasi 75 menit

Hari 1, survei karakter 20 menit

Hari 2, tes numerasi 75 menit

Hari 2, survei lingkungan belajar 20 menit

2. Jenjang SMP/MTs, SMA/MA, SMK

Hari 1, tes literasi 90 menit

Hari 1, survei karakter 30 menit

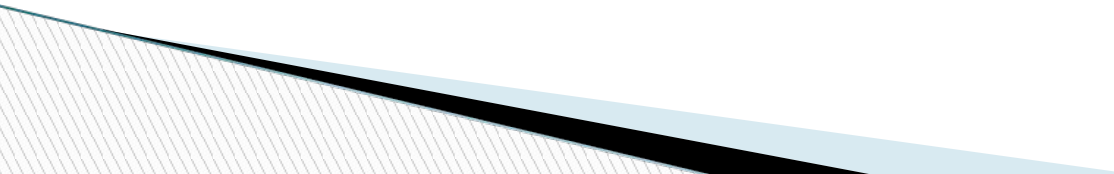
Hari 2, tes numerasi 90 menit

Hari 2, survei lingkungan belajar 30 menit

PROFIL AKM

No	AKM KELAS	AKM NASIONAL
1	Berfungsi mengevaluasi kualitas sistem pendidikan	Memahami hasil belajar siswa
2	Sampel peserta didik kelas 5, 8, 11 ditentukan oleh Kemdikbud	Peserta didik kelas 2 – 12 sesuai kebutuhan diagnosis guru
3	Pelaksanaan terstandar oleh Pusat	Pelaksanaan oleh guru di kelas

Bentuk Soal AKM

- PILIHAN GANDA
 - PILIHAN GANDA KOMPLEKS
 - MENJODOHKAN
 - ISIAN SINGKAT
 - URAIAN
- 

Apa yang diukur oleh uji PISA?



Literasi Membaca

Kapasitas siswa untuk **memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan, dan terlibat dengan teks** untuk mencapai tujuan tertentu, mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta berpartisipasi di masyarakat

Literasi Sains

Menjelaskan fenomena secara ilmiah, mengevaluasi dan mendesain pendekatan ilmiah, serta menafsirkan data dan bukti-bukti secara ilmiah



Literasi Matematika

Memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini mencakup penalaran secara matematis dan menggunakan konsep matematika, prosedur, fakta-fakta dan piranti matematika untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena

PISA juga mengumpulkan informasi kontekstual yang rinci dari siswa, orang tua, guru, dan kepala sekolah melalui kuesioner.

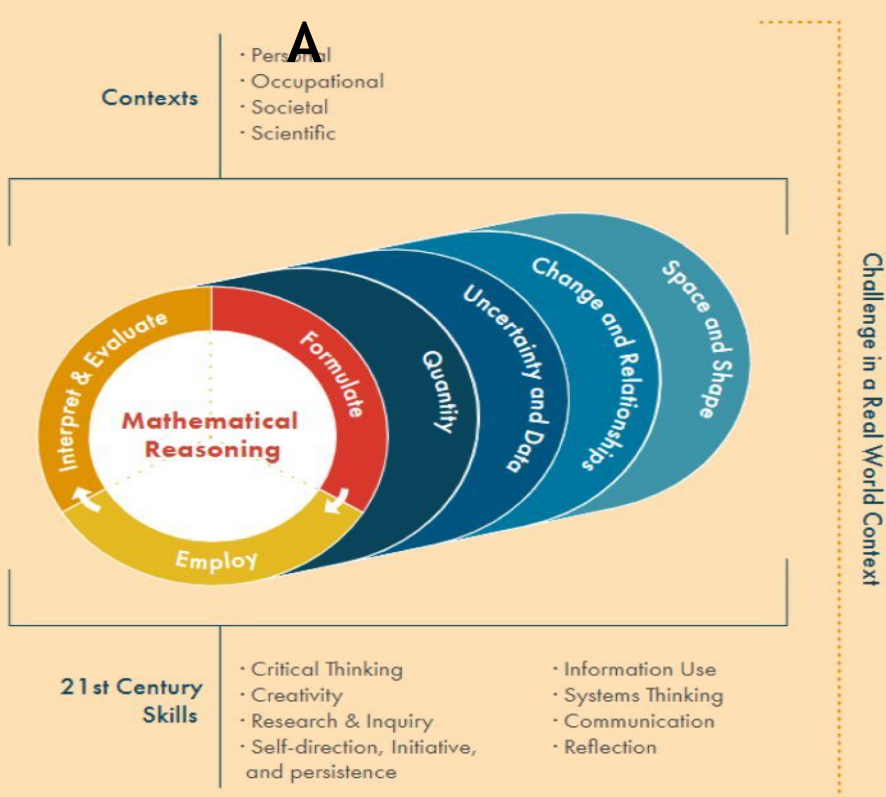
Kanal



Komponen Literasi Matematika

PIS

A



ASESMEN NASIONAL NUMERASI

Konten

Bilangan

Pengukuran dan Geometri

Data dan Ketidakpastian

Aljabar

PROSES KOGNITIF

Pemahaman (2)

Aplikasi (3)

Penalaran (4,5)

Konteks

Personal

Sosial kultural

Saintifik

Komponen Literasi Membaca

PIS

A

2018 FRAMEWORK

SINGLE Text	MULTIPLE Text
Scanning and locating 15%	Searching for and selecting relevant text 10%
Literal Comprehension 15%	Multiple-text Inferential Comprehension 15%
Inferential Comprehension 15%	
Assessing quality and credibility	Corroborating/handling conflict 10%
Reflecting on content and form 20 %	

Situation:

personal, public, educational,
occupational

Asesmen Nasional Membaca

Konten

Teks
Teks Sastra
Informasi

PROSES KOGNITIF

Menemukan informasi (2)

Evaluasi dan Refleksi
Interpretasi dan Integrasi
(5) (2) (4) (5)

Konteks

Personal

Sosial

budaya

PROSES KOGNITIF DALAM AKM

N	LITERASI	NUMERASI
1	MENEMUKAN INFORMASI Mencari, mengakses & menemukan informasi tersurat dari wacana	PEMAHAMAN Memahami fakta, prosedur serta alat matematika
2	INTERPRETASI DAN INTEGRASI Memahami informasi tersurat & tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi	PENERAPAN Mampu menerapkan konsep matematika dlm situasi nyata yang bersifat rutin
3	EVALUASI & REFLEKSI Menilai kredibilitas, kesesuaian	PENALARAN Bernalar dengan konsep matematika untuk

AKM (MODEL BUTIR SOAL/PENILAIAN)

Model Pembelajaran HOTS yang diharapkan mampu menunjang curiosity, saintifik, dll

- 1.MP Discovery/Inquiry Learning),
- 2.MP Problem-based Learning/PBL),
- 3.MP Project- based Learning/PJBL).

The logo consists of the letters 'AKM' in a bold, blue, sans-serif font. The letters are slightly shadowed to give a 3D effect. They are centered within a light blue oval border. The entire graphic is positioned to the right of the orange arrow, which points towards it.

AKM

Pantomim Ajak Gemar Membaca Buku

SURABAYA - Upaya yang dilakukan siswa SMAN 21 untuk menggiatkan budaya membaca cukup menarik. Mereka berpantomim. Tanpa suara, gerakan badan mereka mengisyaratkan ajakan membaca kepada pengunjung Taman Bungkul kemarin (3/10).

Kepala SMAN 21 Yatno Yuwono menyatakan, acara tersebut tidak hanya ditujukan untuk internal sekolah. Tetapi juga masyarakat sekitar. "Kami harus tunjukkan bahwa membaca juga bisa

jadi hal menyenangkan," katanya. Tidak heran jika pemandangan di Taman bungkul tampak berbeda. Di salah satu sudut, buku-buku ditata apik seperti perpustakaan. Berbagai macam buku lengkap tersedia. "Kami menyebutnya literasi *mobile* (berjalan, Red)," jelas Yatno.

Budaya literasi, lanjut dia, memang menjadi kebiasaan yang tumbuh dalam diri siswa. Pelan-pelan, tanpa paksaan, siswa dengan sendirinya sadar akan pentingnya membaca buku. Semakin banyak literasinya, pengetahuannya mereka bertambah," ungkapnya.

Di SMAN 21, siswa disajibkan membaca minimal 10 buku dalam setahun. Bagi siswa yang mampu memenuhi target tersebut, pihak sekolah memberikan apresiasi berupa *reward* atau hadiah

kepada siswa. "Saat ini sudah ada 136 siswa yang mendapatkan hadiah karena memenuhi kewajiban itu," ujarnya.

Yatno menjelaskan, buku sudah menjadi teman akrab siswa SMAN 21. Bahkan, ada beberapa siswa yang sudah mempelajari materi baca melalui sebuah tulisan. Nabilah adalah misalunya. Dia sudah menertitikan sebuah buku berjudul *Kilat*. "Saya menghabiskan waktu 4 bulan untuk menulis ini," katanya. "Saya sangat merasa kangen ketika membaca."

Nabilah menambahkan gemar membaca sejak kecil. Buku favoritnya adalah novel remaja. Dalam waktu dua jam bisa selesai.

SMAN 21 memiliki program siswa wajib membaca karya

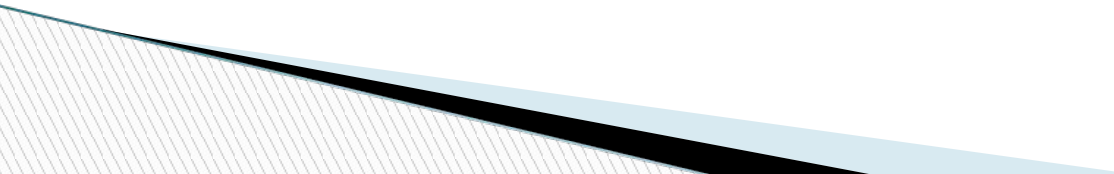
tersebut. "Kami sudah berikan buku ke orang tua," paparnya. "Ini merupakan perkembangan literasi di sekolah kami," lanjutnya.

Selain semangat literasi, 12 guru SMAN 21 mengupayakan antisarkofis. Sebuah tulisan sudah memakan banyak korban, termasuk para siswa. "Gerakan ini semoga memberikan semangat untuk tidak takut buku di sekolah," ujar Yatno. (ber-e15-14)

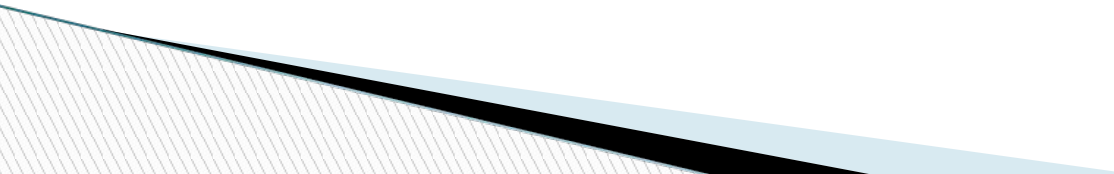
LITERASI MOBILE: Siswa SMAN 21 menggiatkan budaya membaca dengan pantomim di Taman Bungkul.



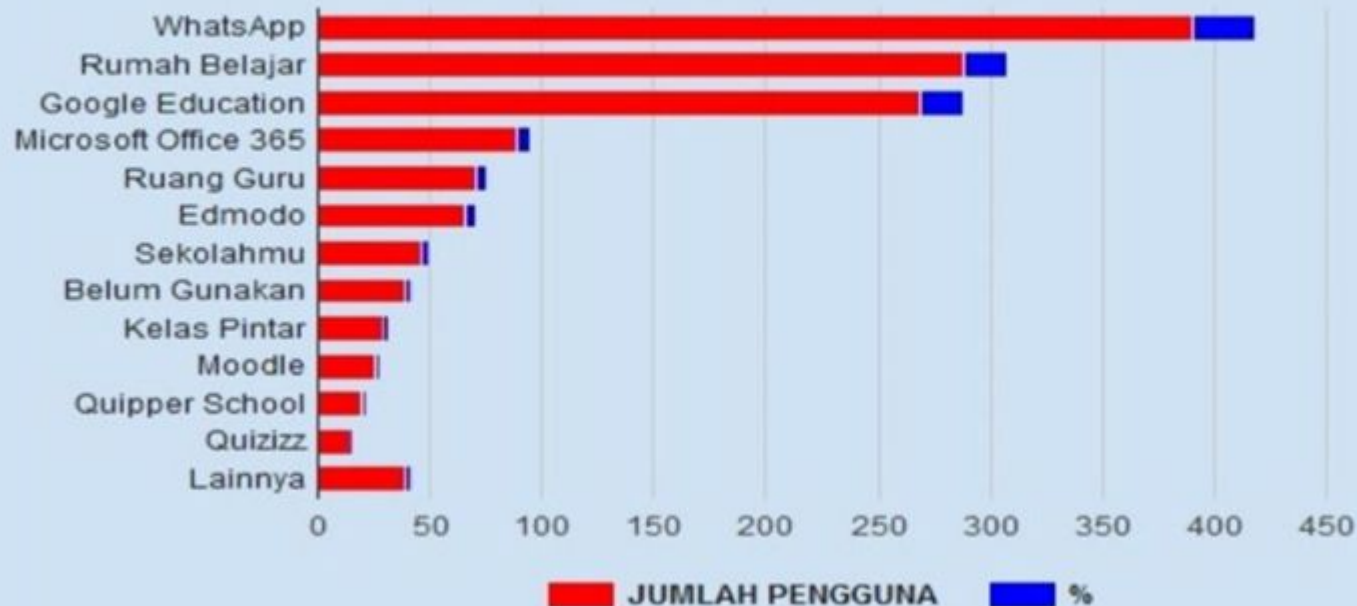
MEMPERSIAPKAN AKM

- 1. Mengembangkan budaya menulis (guru)
 - 2. Mengembangkan creative & critical thinking
 - 3. Ekosistem sekolah yang literatif
- 

Ekosistem Sekolah Literatif

1. Kegiatan membaca 15 menit
 2. Menyediakan sudut baca
 3. Menyediakan sudut menulis
 4. Menyediakan ruang pameran
 5. Menyiapkan formasi tempat duduk
 6. Parafrase
- 

Trend Pengguna Platform Sistem Belajar Online Oleh Guru Di Masas Pandemi





**TIDAK MUTLAK HARUS
MEMILIKI
AKSES INTERNET**

Temuan Baru Solusi PJJ

pendidikan.id

KIPIN ATM

KIPIN School 4.0

PTO Portable

PTO Cloude

Pengalaman Budi Santoso dan Team dalam Pembelajaran Jarak Jauh
Webinar, 5 September 2020

Terima Kasih

